

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah penulis menganalisis dan membahas permasalahan yang ada pada bab sebelumnya, maka pada bab V ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang mungkin akan berguna untuk kemajuan pada PT Persada Indah Palembang. Adapun kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran kas dianggap sudah normal, namun yang menjadi permasalahan terdapat pada Perputaran piutang dan Perputaran persediaannya karena dari tahun ke tahun Perputaran modal kerja sektor piutang dan persediaan mengalami tingkat kestabilan dimana pada tahun 2018 perputarannya baik, tahun 2019 mengalami penurunan dan tahun 2020 mengalami peningkatan.
2. Dari hasil analisa sumber dan penggunaan modal kerja, bahwa Perputaran modal kerja yang terjadi pada perusahaan ini mengalami penumpukan stock barang sehingga saldo piutang dan persediaan tidak bisa diputar dengan baik, maka pada PT Persada Indah Palembang dinyatakan belum efisien dalam penggunaan modal kerja disebabkan adanya kelebihan modal kerja yang bisa timbul karena adanya uang yang menganggur, pendapatan yang rendah, investasi pada proyek-proyek yang tidak diinginkan atau fasilitas pabrik dan perlengkapannya yang tidak perlu semuanya merupakan operasi perusahaan yang tidak efisien.

#### **5.2 Saran**

Saran-Saran Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna diantaranya:

Perlunya evaluasi terhadap manajemen modal kerja agar mampu menciptakan posisi keuangan perusahaan yang lebih baik. Karena jika sumber modal kerja lebih kecil daripada penggunaannya nantinya akan berdampak pada

kinerja perusahaan yang dapat menghambat pembiayaan jangka pendek hilang keperluan investasi. Serta dana yang digunakan pada perusahaan digunakan secara baik agar tidak terjadinya penumpukan piutang bisa dibayar dengan tepat waktu atau sesuai dengan jatuh tempo, kemudian untuk persediaan perusahaan perlu memeriksa kembali pada gudang apakah barang sudah digunakan semaksimal mungkin atau tidak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agnes Sawir, 2011, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bambang, Riyanto, 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Baridwan, Zaki. 2013. *Intermediate Accounting Edisi 8*. Yogyakarta : BPEE.
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesebelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanusi, Anwar. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.